

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Memberikan asuhan keperawatan tidak hanya fokus kepada penyakitnya saja tetapi harus mencakup biologis, psikologis, sosial, spiritual. Dalam memberikan asuhan keperawatan berusaha menciptakan pelayanan asuhan keperawatan yang baik serta mampu melakukan pendekatan kepada pasien dan keluarga pasien.

Asuhan keperawatan pada pasien Ny.J dengan *Close Fraktur Intertrochanter of the left femur* di Cendana 3 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari tanggal 03 Juni 2024 sampai 05 Juni 2024, penulis mendapatkan pengalaman yang nyata dan melakukan asuhan keperawatan dengan menggunakan metode pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan keperawatan, pelaksanaan, evaluasi dan pendokumentasian. Proses tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal dari proses keperawatan. Pada saat melakukan pengkajian melakukan pendekatan dengan bina hubungan saling percaya kepada pasien dan keluarga. Proses pengkajian menggunakan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Untuk sumber data yang didapatkan saat proses pengkajian dari pasien langsung, keluarga pasien, rekam medis pasien dan dari tim kesehatan.

Dari data hasil pengkajian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan pasien dengan diagnosa medis *Close fracture intertrochanter*

of the left femur. Pasien mengeluhkan nyeri pada kaki kiri bagian atas menjalar sampai ke panggul, pasien mengalami, penurunan kadar hemoglobin, dan mengalami sulit menggerakkan kaki sebelah kiri dan saat digerakkan terasa nyeri.

2. Diagnosa

Dalam penentuan diagnosa prioritas, diagnosa yang paling prioritas diberikan pada diagnosa yang mengancam jiwa pasien. Dalam perumusan diagnosa meliputi PES (Problem, Etiologi, Symtom).

Dari hasil pengkajian penulis didapatkan prioritas masalah sebagai berikut:

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin (D.0077)
- b. Nyeri akut berhubungan dengan again pancedera fisik (D.0009)
- c. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang (D.0054)
- d. Defisit perawatan diri: Mandi berhuungan dengan gangguan musculoskeletal (D.0109)
- e. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.0111).

3. Perencanaan

Penulis menentukan tujuan kriteria hasil berpedoman dengan rumus SMART (*Spesifik, Measurable, Achhievable, Rasional, Time limited*).

Kemudian penulis merumuskan perencanaan keperawatan sesuai dengan OTEK (Observasi, Terapeutik, Edukasi, Kolaborasi).

4. Implementasi

Penulis melakukan implementasi untuk mencapai tujuan yang telah dibuat di kriteria hasil. Adapun intervensi yang telah dilakukan pada Ny. J memberikan tranfusi darah dengan kondisi Ny.J penurunan kadar hemoglobin, melakukan manajemen nyeri dengan memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan kompres hangat. Melakukan perawatan tirah baring, memberi dukungan melakukan perawatan diri pada NY.J, memberikan edukasi kesehatan.

5. Evaluasi

a. Diagnosa yang teratasi

- 1) Nyeri akut berhubungan dengan agan pancedera fisik
- 2) Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin
- 3) Defisit perawatan diri: Mandi berhubungan dengan gangguan musculoskeletal
- 4) Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi

b. Daignosa yang teratasi sebagian

- 1) Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang

B. Saran

Berdasarkan hasil laporan kasus diatas, maka penulis ingin memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kearah yang lebih baik. Setelah melakukan tindakan keperawatan pada pasien Ny.J dengan *Close Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* selama 3 hari dari tanggal 03 juni 2024 – 05 Juni 2024, penulis memberikan saran yang bersifat membangun sebagai alternatif pemecahan masalah yang dapat dijadikan pertimbangan agar tercipta peningkatan mutu dan kualitas pelayanan asuhan keperawatan, antara lain:

1. Bagi Instansi Rumah sakit

RSUP Dr. Sardjito merupakan rumah sakit yang didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, hasil observasi, penyuluhan kesehatan serta alat-alat kesehatan yang memadai. Untuk itu diharapkan rumah sakit tetap mempertahankan mutu pelayanan yang baik dalam bidang medis ataupun asuhan keperawatan kepada pasien dengan *Fraktur Intertrochanter Of The Left Femur* lebih ditingkatkan lagi pelayanan asuhan keperawatan diawali secara promotif dan preventif.

2. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk selalu meningkatkan dan mengupdate pengetahuan dan teori-teori penelitian berkaitan dengan masalah asuhan keperawatan dengan gangguan musculoskeletal. Sehingga dapat meningkatkan skill dan keterampilan mandiri perawat sesuai dengan teori dan kompetensi keperawatan. Serta dapat mempercepat penyembuhan

pasien dan meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang masalah kesehatan.

3. Bagi ilmuwan

Diharapkan dapat dijadikan referensi atau acuan dalam melakukan studi kasus pada pasien Fraktur, khususnya pada *fraktur intertrochanter of the left femur* sehingga laporan kasus ini dapat membantu meningkatkan pemahaman para tenaga medis dalam memberikan asuhan keperawatan.

4. Bagi pembaca

Pembuatan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan referensi dan sumber bahan bagi pembaca karya tulis ilmiah ini khususnya pada kasus fraktur, sehingga bisa menambah pengetahuan pembaca dan mengenal masalah kesehatan tentang gangguan muskuloskeletal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M. P. A., Suyasa, I. K., Dusak, I. W. S., & Asmara, A. A. G. Y. (2021). Gambaran Karakteristik Fraktur Intertrokanter Femur di RSUP Sanglah Denpasar Periode 1 Januari 2019 - 31 Desember 2019. *E-Jurnal Medika Udayana*, 10(9), 102. <https://doi.org/10.24843/mu.2021.v10.i9.p17>
- Agustina, V., Suryagustina, S., & Wiyono, H. (2021). Pengaruh Terapi Kompres Air Hangat terhadap Nyeri Post Operasi ORIF pada Pasen Fraktur di RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 6(2), 82–87. <https://doi.org/10.33084/jsm.v6i2.2123>
- Ale, A. O., Ogbera, A. O., Ebili, H. O., Adeyemo, O. L., & Afe, T. O. (2018). Prevalence, predictive factors, and characteristics of osteoporosis in hyperthyroid patients. *International Journal of Endocrinology*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/3540256>
- Amelia, L., Saputra, R., Lestari, L., Puspita, D., Rahayu, I. D., Purnamawati, D. A., & Almumtahanah, A. (2021). Perfusi Perifer Tidak Efektif (Anemia) pada An. A Di Ruang Anak RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33757/jik.v5i1.307>
- Amirul. (2016). Efektifitas Minuman Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hb. *Rakernas Aipkema*, 13–18.
- Anathasa, Hiratna, & Fairuz. (2021). Gambaran Besar Angka Cross-Match to Transfusion Ratio (CTR) terhadap Jenis Penyakit pada Pasien yang Menerima Transfusi Darah di RSUD Kh. DaudArif Kuala dan Unit Rekam Medik Rumah Sakit. *Joms*, 1(1), 2–7.
- Andri, J., Febriawati, H., Padila, P., J, H., & Susmita, R. (2020). Nyeri pada Pasien Post Op Fraktur Ekstremitas Bawah dengan Pelaksanaan Mobilisasi dan Ambulasi Dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 61–70. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1129>
- Ariyani, L. D., & Nurlaily, A. P. (2023). Penerapan Alih Baring Untuk Mencegah Terjadinya Dekubitus Pada Pasien Bedrest Lina. *Universits Kusuma Husada Surakarta*, 10. [https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4876/1/Naskah Publikasi Ners 16_Lina Dwi Ariyani_Sn221090.pdf](https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4876/1/Naskah_Publikasi_Ners_16_Lina_Dwi_Ariyani_Sn221090.pdf)
- Ashyfa, N. N., & Binoriang, D. P. (2024). Penerapan Rom (Range Of Motion) Dan Massage Punggung Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Lansia Tirah Baring Nazwa Nur Ashyfa. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59680/medika.v2i2.1113>
- Asih, A., Rahmayanti, D., & Hafifah, I. (2020). Gambaran Intervensi Keperawatan Sebelum Pelaksanaan Transfusi Darah Di Rsud “ X “. *Nerspedia Journal*, 2(1), 39–50. <http://103.81.100.242/index.php/nerspedia/article/view/186>
- Baiti Dewi, N. A., Noviar, G., Durachim, A., & Marlina, N. (2023). Pengaruh

- Lama Simpan Dan Tingkat Hemolisis Darah K2Edta Resipien Terhadap Hasil Crossmatch Metode Gel. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 4(1), 446–452. <https://doi.org/10.34011/jks.v4i1.1538>
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan Jilid 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Chakim, A., Amer, A., Keperawatan, A., & Hikmah, A. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Gangguan Sistem Hematologi: Anemia Di Ruang Dahlia RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Esti Nur Janah Wawan Hedyanto. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(4), 158–171.
- Donsu, J. D. T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Endri Ekayamti. (2021). Terapi Non Farmakologi Sebagai Bentuk Swamedikasi Lansia Dalam Manajemen Nyeri Osteoartritis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(2), 119–126. <https://doi.org/10.33023/jpm.v7i2.878>
- Firmansyah. (2020). Pemberian Terapi Latihan Pada Kasus Post Orif Fracture Femur 1 / 3 Distal Sinistra Di Rsud Kota Semarang. *Research of Service Administration Health and Sains Healthys*, 1(1), 25–32.
- Haryono, R., & Utami, M. P. S. (2019). Keperawatan Medikal Bedah 2. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hermanto, R., Isro'in, L., & Nurhidayat, S. (2020). Studi Kasus : Upaya Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur. *Health Sciences Journal*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.406>
- Hutahaean, S. (2021). Konsep dan Dokumentasi Proses Keperawatan. Jakarta Timur: Cv. Trans Media.
- Istianah, U. (2017). Asuhan Kperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal (Cetakan Pe). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kasrin, R., Jafri, Y., Hamdi, I., & Afifah, S. (2024). Manajemen Nyeri Non Pharmacologi dengan Tehnik Relaksasi dan Kompres Air Hangat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(November 2023), 47–57. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/193>
- Nurarif, & Huda, A. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC. Yogyakarta: Mediacion publishing.
- Nurhanifah, D., Noor, D., & Sari, L. (2019). Klien Gastritis Di Pelayanan Kesehatan (*Influence of Barrows on The Decrease of Selling in Gastritis Clients in Health Services*). 3(1).
- Nursiah, A., Idris, Fatmawati, & Syarif, I. (2023). Pendidikan Kesehatan Kebersihan Diri terhadap Motivasi Keluarga Dalam Melakukan Perawatan Diri pada Pasien Gangguan Mobilitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 147–153.

- Platini, H., Chaidir, R., & Rahayu, U. (2020). Karakteristik Pasien Fraktur Ekstermitas Bawah. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 7(1), 49–53. <https://doi.org/10.33867/jka.v7i1.166>
- PPNI, T. P. S. D. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Edisi 1. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- PPNI, T. P. S. D. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia Edisi 1. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- Prabowo, T. (2021). Dokumentasi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rahmi, U. (2019). Dokumentasi Keperawatan. Jakarta Timur: Bumi Medika.
- RISKESDAS. (2018). Riset Kesehatan Dasar oleh Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.
- Rosyidi, K. (2021). *Muskuloskeletal*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Suandika, F. Z. M. (2022). Pemberian Transfusi Darah Sebagai Upaya Peningkatan Perfusi Jaringan Pada Pasien Anemia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6151–6156.
- Suarni, L., & Apriyani, H. (2017). Metodologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi 1. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia.
- Wahid, A. (2021). Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- WHO. (2020). World Health Statistic. *In World Health Organization*.
- Widyawati, A., Maryana, & Mardalena, I. (2019). Penerapan Mobilisasi Dini Pada Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Fraktur Femur Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Di Rsud Sleman. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/1360>
- Yuniarti, R. E., Wulandari, T. S., & Parmilah. (2023). Literature review: Pengaruh kompres hangat terhadap nyeri post operasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*, 2(2), 1–12.
- Standring S, ed. *Grays Anatomy: The Anatomical Basis of Clinical Practice*. 39th ed. Elsevier CHurchill Livingstone; 2005:1305-1310.